

ABSTRAK

Diah Ayu Febrili Yastuti, 12101173017, "Pembayaran Anakan Sebagai Opsi Penundaan Pelunasan Utang Ditinjau dari Perspektif Hukum Ekonomi Syariah" (Studi Kasus di Gabungan Kelompok Tani Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci: Pembayaran Anakan, Utang, Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya hutang piutang di Gabungan kelompok tani Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Dalam kegiatan ini, pengembalian hutang tidak ditentukan pembatasan waktu pelunasan hutang, akan tetapi pengembalian pinjaman dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu saat panen pertama. Ketika waktu pengembalian si penghutang belum bisa melakukan pelunasan, maka si penghutang diharuskan melakukan pembaharuan pinjaman dengan membayar anakannya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengetahui praktik pembayaran anakan sebagai opsi penundaan pelunasan utang ditinjau perspektif hukum ekonomi syariah.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik pembayaran anakan sebagai opsi penundaan pelunasan utang di Gabungan Kelompok Tani Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?. 2) Apa alasan Gabungan Kelompok Tani Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung memberikan opsi pembayaran anakan bagi anggotanya yang memilih menunda pelunasan utangnya?. 3) Bagaimana pembayaran anakan sebagai opsi penundaan pelunasan utang ditinjau dari perspektif hukum ekonomi syariah?.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian hukum empiris dan pendekatan kualitatif . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis sebelum lapangan, reduksi data, penyajian data, kesimpulan.

Hasil penelitian ini 1) Ditetapkan praktik pembayaran anakan sebagai opsi penundaan pelunasan Utang, apabila anggotanya belum bisa membayar hutang pokok, bunga yang harus dibayar anggota tiap tahun sebesar Rp. 100.000 per hutang Rp.1.000.000. Pembayarannya sesuai kesepakatan diawal yaitu setiap 1 tahun sekali. 2) Dikarenakan sama-sama kaum tani dari pihak Gabungan kelompok tani berlaku fleksibel kepada para petani dengan catatan modal dari pemerintah sebesar Rp.100.000.000 itu masih utuh. 3) Praktik pembayaran anakan sebagai opsi penundaan pelunasan utang belum sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah. Kegiatan tersebut tidak sesuai dengan prinsip halal yang terkandung dalam Hukum Ekonomi Syariah karena mengandung transaksi riba qard.

ABSTRACT

Diah Ayu Febrili Yastuti, 12101173017, "Payment of Interest as an Option Delay in Debt Repayment from the Perspective of Sharia Economic Law (Case Study in Farmers Group Association, Moyoketen Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency)", Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute of Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Interest Payments, Debt, Sharia Economic Law.

This research is motivated by the existence of debts and receivables in the Association of farmer groups in Moyoketen Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. In this activity, the repayment of the debt is not determined by the time limit for repaying the debt, but the repayment of the loan is carried out once a year, namely at the time of the first harvest. When the debtor's payback period has not been able to pay off, then the debtor is required to renew the loan by paying his interest. Therefore, the authors are interested in knowing the practice of payment interests as an option for delaying debt repayment from the perspective of sharia economic law.

The focus of this research are: 1) How is the practice of payment interest as an option for delaying debt repayment at the Farmers Group Association of Moyoketen Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency?. 2) What is the reason for the Farmers Group Association of Moyoketen Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency to provide the option of payment interests for its members who choose to delay the repayment of their debts? 3) How is interest payment as an option for delaying debt repayment from the perspective of sharia economic law?.

The research method used by the researcher is a type of empirical legal research and a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses pre-field analysis, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of this study 1) The practice of payment interest is set as an option for delaying debt repayment, if the members cannot pay the principal debt, the interest that members must pay annually is Rp. 100.000 every Rp. 1.000.000 debts. Payment according to the agreement at the beginning is once a year. 2) Because the peasants from the joint farmer group are flexible to the farmers with a record that the capital from the government is one hundred million rupiahs that is still intact. 3) The practice of paying tillers as an option for delaying debt

repayment is not in accordance with syaria economic law. The activity is not in accordance with the principles contained in sharia economic law because it contains usury qard transaction.

الملخص

دية ايو فبرلي يستتي، ١٢٠١١٧٣٠١٧ "دفع الزياده كخيار التأخير في سداد الديون من منظور الشريعة الاقتصادية (دراسة حالة في جمعية مجموعة المزارعين قرية موبيوكين مقاطعة بوبيولانغو منطقة تولونغاغونغ)". قسم الاقتصاد الشرعي بكلية الشريعة والقانون، معهد الدولة الاسلامي للدين في تولونغاغونغ، ٢٠٢١ ، المشرف: الدكتور العسماوي الماجستير.

الكلمات المفتاحية: مدفوّعات الأطفال ، الديون، الشريعة الاقتصادية

الدافع وراء هذا البحث هي وجود ديون ومستحقات في جمعيات مجموعة المزارعين في قرية موبيوكين، مقاطعة بوبيولانغو، منطقة تولونغاغونغ. في هذا النشاط ، لا يتم تحديد سداد الدين من خلال المهلة الزمنية لسداد الدين، ولكن يتم سداد القرض مرة واحدة في السنة، أي وقت الحصاد الأول. عندما لا تتمكن فترة السداد للمدين من السداد، يتبعن على المدين تجديد القرض عن طريق السداد الزيادة. لذلك، يهتم المؤلفون بمعرفة ممارسة دفع الزياده كخيار لتأخير سداد الدين من منظور قانون الشريعة الاقتصادي.

يركز هذا البحث على: ١) ما هي ممارسة دفع الزياده كخيار لتأخير سداد الديون في جمعية مجموعة المزارعين في قرية موبيوكين، مقاطعة بوبيولانغو، منطقة تولونغاغونغ ؟ ، ٢) ما هو السبب في جمعية مجموعة المزارعين في قرية موبيوكين، مقاطعة بوبيولانغو، منطقة تولونغاغونغ خيار دفع ثمن الزيادة لأعضائها الذين يختارون تأخير سداد ديونهم ؟ ، ٣) كيف يكون الدفع الزياده كخيار لتأخير سداد الدين من منظور الشريعة الاقتصادية ؟ .

طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي نوع من البحث القانوني التجريب ومنهج نوعي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات التحليل قبل الميداني وتقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات.

نتائج هذه الدراسة ١) ينص على ممارسة دفع الزياده كخيار لتأجيل سداد الديون، إذا كان الأعضاء غير قادرين على سداد الدين الرئيسي، فيجب أن يدفع الأعضاء الشركة الفرعية كل عام بمبلغ ١،٠٠٠،٠٠٠ روبيه لكل دين بقيمة ١،٠٠٠،٠٠٠ روبيه. ٢) لأن كلا من الفلاحين يطبقون بمرونة على المزارعين يتطبقون بمرونة على المزارعين مع سجل أن رأس المال من الحكومةبلغ ١٠٠،٠٠٠،٠٠٠ روبيه لا يزال سليمة. ٣) ممارسة دفع الفلاحين كخيار لتأخير سداد الدين لا يتوافق مع الشريعة الاقتصادية. لا يتوافق هذا النشاط مع مبادئ الحال الواردة في القانون الاقتصادي الشرعي لأنه يحتي على معاملات الربا القرض.